

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	iii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	vii
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	viii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE 31 DESEMBER 2012
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Wirawan Halim
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pulau Laki IV Blok K.6 No.20
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7193131
J a b a t a n : Direktur Utama

2. N a m a : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pajeten Barat No. 6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Gunung Raya Dalam No. 110 C
Nomor Telepon : 021 - 7193131
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

22 Maret 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Wirawan Halim
Direktur Utama

INTERNATIONAL RESOURCES Inu Dewanto Koentjaraningrat
Direktur

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

GRHA MITRA

Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta Selatan 12510

Phone : (62 21) 719 3131/719 3232 Fax : (62 21) 718 2245/718 2368

Website : www.mitrarajasa.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 13202-B1B/JMM3.PA2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan entitas-entitas anak per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (kecuali entitas anak PT Rama Dinamika Raya untuk tahun 2011 telah kami audit). Laporan Keuangan entitas-entitas anak tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan Keuangan entitas-entitas anak tersebut mencerminkan jumlah aset sebesar 55,70 % dan 51,44 % dari total aset konsolidasi per 31 Desember 2012 dan 2011 serta laba bersih sebesar 25,29 % dan 29,52 % dari laba bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan Keuangan entitas-entitas anak tersebut telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah untuk aktivitas entitas-entitas anak di atas semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain dari Entitas-entitas Anak memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain dari Entitas-entitas Anak, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)

Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan Konsolidasi, Perusahaan telah mencatat saldo rugi sebesar Rp 1,17 triliun pada tanggal 31 Desember 2012. Tindakan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi, **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara prospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika
NRAP AP.0726

22 Maret 2013

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T		
	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e,2n,3&26	15.172.937.679	15.342.848.012
Investasi Jangka Pendek - Bersih	2n,4&26	-	67.157.608.000
Piutang Usaha :			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480	2f,2h,2q,5&24	10.441.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang sebesar Rp 108.813.907	2f,2h,2i,2p,5,12&26	30.641.722.711	36.435.146.701
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2f	6.482.107.715	3.716.011.313
Persediaan - Bersih	2i & 6	2.583.213.115	3.742.348.960
Pajak Dibayar di Muka	11	4.939.068.475	10.806.057.835
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		5.902.137.567	8.079.952.955
Jumlah Aset Lancar		<u>65.731.628.662</u>	<u>145.290.415.176</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2f,2h,2q&23	8.744.419.181	6.311.005.282
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2j & 7	56.242.667.090	20.002.954
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai masing-masing sebesar Rp 109.731.150.801 dan Rp 121.768.183.438 per 31 Desember 2012 dan 2011	2k,2l,8&12	262.251.452.573	245.677.932.665
Aset Pajak Tangguhan	2p & 11	1.686.902.456	642.707.739
Goodwill	2c & 9	10.240.638.267	7.707.614.140
Aset Lain-lain - Uang Jaminan		144.953.000	70.653.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>339.311.032.567</u>	<u>260.429.915.780</u>
JUMLAH ASET		<u><u>405.042.661.229</u></u>	<u><u>405.720.330.956</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2f,10&26	21.784.505.480	26.387.737.420
Hutang Lain-lain		5.393.277.857	4.911.084.665
Hutang Pajak	11	971.880.797	1.063.633.700
Beban Masih Harus Dibayar	2f & 12	7.352.868.412	2.639.843.057
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2f,5,8&12	14.161.110.621	19.374.306.011
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2f & 15	3.568.012.193	1.806.424.834
Liabilitas Lancar Lain-lain	2f	451.805.500	2.648.045.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>53.683.460.860</u>	<u>58.831.074.687</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2p & 11	6.480.498.223	7.256.099.958
Liabilitas Imbalan Kerja	2q & 16	7.557.992.722	8.650.787.004
Hutang Pihak Berelasi	2f,2o&23	15.000.000	2.014.242.355
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2f,5,8&12	25.036.767.590	32.917.018.352
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2f & 15	5.767.853.093	1.958.127.393
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>44.858.111.628</u>	<u>52.796.275.062</u>
Jumlah Liabilitas		<u>98.541.572.488</u>	<u>111.627.349.749</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham	1b,17&19	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1b,17&19	974.384.471.322	974.384.471.322
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2l	615.377.527	615.377.527
Saldo Rugi		(1.173.350.953.789)	(1.184.086.457.760)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2c	8.087.162.824	3.385.829.279
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		(2.362.750.000)	-
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		302.554.812.759	289.480.725.243
Kepentingan Non Pengendali	2b	3.946.275.982	4.612.255.964
Jumlah Ekuitas		<u>306.501.088.741</u>	<u>294.092.981.207</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>405.042.661.229</u>	<u>405.720.330.956</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 2	2 0 1 1
PENGHASILAN	2m,20&25	245.497.159.520	2.134.693.492.070
BEBAN LANGSUNG	2m & 21	(212.132.013.974)	(1.790.371.960.033)
LABA KOTOR		33.365.145.546	344.321.532.037
BEBAN USAHA	2m & 22	(29.437.375.603)	(207.423.390.523)
LABA USAHA		3.927.769.943	136.898.141.514
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Laba Divestasi	1c	2.781.827.324	5.057.691.289.101
Laba Penjualan Aset Tetap	2k & 9	6.746.357.931	93.740.737.225
Pemulihan Cadangan Imbalan Kerja	2q & 16	-	8.774.820.412
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2c	(797.657.730)	4.435.524.018
Bunga dan Denda Hutang Bank	13	(4.843.980.168)	(1.435.757.727.375)
Amortisasi Biaya Emisi Pinjaman	13	-	(87.531.469.750)
Bunga Obligasi	14	-	(86.813.063.400)
Pajak dan Denda Pajak	11	(295.338.644)	(9.590.345.741)
Amortisasi Biaya Emisi Obligasi	2q & 14	-	(1.774.617.917)
Pendapatan Bunga		1.631.838.114	56.991.727
Lain-lain - Bersih		2.090.881.845	55.997.412.854
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		7.313.928.672	3.599.229.551.154
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.241.698.615	3.736.127.692.668
PAJAK PENGHASILAN	2p & 11		
Pajak Kini		(3.524.414.940)	(109.621.704.258)
Pajak Tangguhan		2.232.586.555	250.661.426.692
LABA BERSIH		9.949.870.230	3.877.167.415.102
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2c	4.701.333.545	(353.977.814.657)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2f,2j&7	(2.362.750.000)	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		12.288.453.775	3.523.189.600.445

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		10.735.503.971	3.952.936.985.930
Kepentingan Non Pengendali		<u>(785.633.741)</u>	<u>(75.769.570.828)</u>
J u m l a h		<u>9.949.870.230</u>	<u>3.877.167.415.102</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		13.074.087.516	3.598.959.171.273
Kepentingan Non Pengendali		<u>(785.633.741)</u>	<u>(75.769.570.828)</u>
J u m l a h		<u>12.288.453.775</u>	<u>3.523.189.600.445</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t	<u>2,71</u>	<u>998,00</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Rugi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2011		495.181.495.375	974.384.450.422	615.377.527	(5.137.023.443.690)	357.363.643.936	-	(3.309.478.476.430)	(215.904.909.182)	(3.525.383.385.612)
PELAKSANAAN WARAN	19	9.500	20.900	-	-	-	-	30.400	-	30.400
AKUISISI DAN SETORAN MODAL ENTITAS ANAK DARI KEPENTINGAN NON PENGENDALI	1c	-	-	-	-	-	-	5.626.599.257	5.626.599.257	5.626.599.257
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1c	-	-	-	-	-	-	290.660.136.717	290.660.136.717	290.660.136.717
LABA KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN 2011		-	-	-	3.952.936.985.930	(353.977.814.657)	-	3.598.959.171.273	(75.769.570.828)	3.523.189.600.445
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		495.181.504.875	974.384.471.322	615.377.527	(1.184.086.457.760)	3.385.829.279	-	289.480.725.243	4.612.255.964	294.092.981.207
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1c	-	-	-	-	-	-	119.653.759	119.653.759	119.653.759
LABA KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN 2012		-	-	-	10.735.503.971	4.701.333.545	(2.362.750.000)	13.074.087.516	(785.633.741)	12.288.453.775
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		495.181.504.875	974.384.471.322	615.377.527	(1.173.350.953.789)	8.087.162.824	(2.362.750.000)	302.554.812.759	3.946.275.982	306.501.088.741

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	250.444.221.980	2.257.074.348.994
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Bersih	(178.965.548.967)	(1.499.586.739.008)
Pembayaran kepada Karyawan	(35.746.049.810)	(303.348.935.919)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.732.623.203	454.138.674.067
Restitusi (Pembayaran) Pajak Penghasilan - Bersih	(3.370.976.893)	2.943.623.236
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>32.361.646.310</u>	<u>457.082.297.303</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek	67.157.608.000	(67.123.751.722)
Perolehan Penyertaan Saham	(4.900.000.000)	-
Penerimaan Penghasilan Bunga Investasi Jangka Pendek	1.386.340.971	-
Perolehan Aset Tetap	(27.377.986.327)	(315.166.782.932)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	9.899.718.106	65.493.180.750
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(30.696.315.840)	(26.223.050.964)
Pembayaran Uang Muka Pengembangan Usaha	(157.924.609)	(5.255.505.213)
Hasil Divestasi Saham	2.300.000.000	362.720.000.000
Perolehan Investasi Tersedia untuk Dijual	(58.587.750.000)	-
Penerimaan Kembali Uang Muka Pembelian Aset Tetap	30.533.389.790	-
Penerimaan Kembali Uang Muka Pengembangan Usaha	2.536.309.886	-
Penempatan Aset Keuangan Lainnya	-	(563.380.485.356)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(7.906.610.023)</u>	<u>(548.936.395.437)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	(20.093.446.152)	(27.406.005.826)
Pembayaran Beban Keuangan	(4.574.625.958)	(232.079.356.460)
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pihak Berelasi	(1.999.242.355)	7.338.413.773
Penurunan Piutang Pihak Berelasi	(2.434.413.899)	(6.019.517.341)
Hasil Pelaksanaan Waran	-	30.400
Pembayaran Hutang Pembiayaan	(3.262.687.931)	(4.026.814.194)
Pembayaran Biaya Transaksi Pinjaman	-	(71.177.894.872)
Setoran Modal dari Kepentingan Non Pengendali	-	5.625.000.000
Perolehan Hutang Bank	7.000.000.000	-
	<u>(25.364.416.295)</u>	<u>(327.746.144.520)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		
	<u>(25.364.416.295)</u>	<u>(327.746.144.520)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(909.380.008)	(419.600.242.654)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	15.342.848.012	535.842.285.948
PENGARUH SELISIH KURS	744.631.215	19.928.112.480
PENURUNAN (PENINGKATAN) BANK YANG DIBATASI PENGUNAANNYA - BERSIH	-	(31.712.065.520)
PENGARUH DIVESTASI	<u>(5.161.540)</u>	<u>(89.115.242.242)</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>15.172.937.679</u>	<u>15.342.848.012</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra International Resources Tbk (Perusahaan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2009 dari Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH, pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai peningkatan modal dasar, perubahan jumlah anggota direksi, perubahan dan/atau penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX-J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-61564.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 5 Oktober 2010, Tambahan No. 27885.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut :

- Kantor Pusat : Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan dinyatakan efektif sebagai perusahaan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan Suratnya No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan Suratnya No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2012	2011	2012	2011
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	5.410.646.175	4.916.541.469
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	743.192.315	743.192.315

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 1
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,99 %	211.728.455.206	204.869.559.428
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	0,01 %	0,01 %	14.300.189.400	15.207.489.400
- PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI)	Balikpapan	Jasa Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Tenaga Kerja Teknis dan Pelatihan	2005	- %	80,00 %	-	2.024.940.218
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	99,75 %	99,75 %	291.886.622	308.413.512
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	1.325.638.157	1.518.554.990
- PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)	Kalimantan Timur	Pertambangan	Tahap Pengembangan	55,00 %	55,00 %	15.856.173.422	12.805.967.758
- PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)	Kalimantan Timur	Perkebunan	Tahap pengembangan	0,01 %	-	2.882.218.829	-
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	1.325.638.157	1.518.554.990
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	99,99 %	99,99 %	43.268.737.765	35.683.930.977
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	127.049.811.462	111.641.866.221
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	14.300.189.400	15.207.489.400
melalui MKRI							
- PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)	Kalimantan Timur	Perkebunan	Tahap pengembangan	99,99 %	-	2.882.218.829	-
melalui TSCI							
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	- %	0,25 %	-	308.413.512
melalui BTC							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	0,02 %	0,02 %	5.410.646.175	4.916.541.469
melalui RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,01 %	0,01 %	211.728.455.206	204.869.559.428
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	0,01 %	0,01 %	43.268.737.765	35.683.930.977
melalui DSI							
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap Pengembangan	0,01 %	0,01 %	127.049.811.462	111.641.866.221

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI) mendirikan SOM dengan kepemilikan sebesar 100 % saham SOM. SOM berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa sewa-kontrak fasilitas produksi lepas pantai. Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan mengakuisisi saham SOM yang dimiliki oleh SSI sehingga penyertaan Perusahaan dari penyertaan tidak langsung melalui SSI menjadi penyertaan langsung. Pengalihan saham tersebut dilaksanakan dengan nilai nominal saham SOM.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan atas 1 (satu) lembar saham PKR kepada INTI, keduanya merupakan Entitas Anak. Harga jual dilakukan dengan harga nilai nominal saham, yaitu sebesar Rp 500.000 atau sebesar 0,08 % dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh PKR.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, SSI mendirikan Mitra International Holdings Pte. Ltd. (MIH) dengan kepemilikan 100 % saham MIH. MIH berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 27 Agustus 2008, SSI mendirikan SSI Offshore Pte. Ltd. (SO), dengan kepemilikan 100 % saham SO. SO berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan 97.765.550 dan 7.234.500 saham baru masing-masing kepada Perusahaan dan Dominant Group Holdings Inc (DGH). Kepemilikan Perusahaan atas SSI terdilusi menjadi 93,35 % dan kepemilikan PKR atas SSI terdilusi menjadi 0,04 %.

Pada tanggal 8 September 2008, SO mengakuisisi saham MIH dengan kepemilikan 100% dari SSI.

Pada tanggal 5 September 2008, MIH mengakuisisi saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) sebanyak 2.122.045.106 saham atau 79,88 % dari modal ditempatkan dan disetor APEX.

Atas transaksi akuisisi tersebut, MIH berkewajiban melakukan penawaran tender atas seluruh sisa saham APEX. Penawaran tender tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam - LK berdasarkan surat Bapepam - LK No. S-7471/BL/2008 tertanggal 27 Oktober 2008. Penawaran tender dilaksanakan pada periode 28 Oktober 2008 hingga 11 Nopember 2008.

Pada tanggal 3 Februari 2009, APEX telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham APEX melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana APEX untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Delisting dilakukan sehubungan dengan rekomendasi dari BEI karena *chain listing* yang dihasilkan antara APEX dan Perusahaan, ketika APEX telah diakuisisi oleh Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), Entitas Anak Mira dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan. APEX memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Perusahaan.

Delisting APEX telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2009.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2009, Perusahaan mengakuisisi saham PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) sebanyak 240 saham atau sebesar 80 % dari modal ditempatkan dan disetor TSCI. TSCI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa inspeksi teknik, sertifikasi, tenaga kerja teknis dan pelatihan. TSCI berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Juni 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Bojonegara Training Centre (BTC) dengan penyertaan saham sebanyak 399 saham atau sebesar 99,75% dari modal ditempatkan dan disetor BTC. BTC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pendidikan, pelatihan teknis dan ketenagakerjaan. BTC berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Desember 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, RDR melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 4.691.000.000. Atas transaksi ini Perusahaan turut serta meningkatkan kepemilikan pada RDR dengan mengambil bagian sebesar Rp 1.360.000.000 dan secara tidak langsung melalui MRT sebesar Rp 1.604.000.000. Peningkatan penyertaan dilakukan melalui konversi piutang pihak berelasi.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham RDR dari MRT, PT Intikencana Pranajati dan Nyonya Sri Suharti sebanyak 1832 lembar. Atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada RDR menjadi sebesar 4.690 lembar saham atau sebesar 99,98% dari modal ditempatkan dan disetor RDR.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Juli 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham PKOS dari Tuan Haji Oskar Herliansyah sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,17% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 18 Februari 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan melakukan pembelian 599 lembar saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) atau sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DSI dengan nominal Rp 1.000.000 per saham. DSI merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan yang bergerak dalam bidang jasa dan berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 14 Mei 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan menjual seluruh saham DSI yang dimiliki kepada PKR dengan harga jual sebesar nilai nominal sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham DSI menjadi kepemilikan secara tidak langsung melalui PKR.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) dengan penyertaan saham sebanyak 6.875 saham atau sebesar 55 % dari modal ditempatkan dan disetor MKRI. MKRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum. MKRI berkedudukan di Kalimantan Timur.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 3 Tanggal 7 Maret 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, pemegang saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) menyetujui penjualan 1 (satu) saham perseroan milik PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT) kepada PT Pulau Kencana Oilfields (PKOS). Sehingga kepemilikan DSI berpindah dari PKR dan MRT berubah menjadi PKR dan PKOS.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham Sabre Systems International Pte Ltd (SSI) dengan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany), dimana Perusahaan menjual sebanyak 99,35% dari modal ditempatkan dan disetor SSI. Nilai transaksi tersebut sebesar USD 40.000.000 dengan jangka waktu penyelesaian selama 30 hari dari tanggal perjanjian.

Persyaratan yang harus dipenuhi pada atau sebelum tanggal penyelesaian sebagai berikut :

- Akta pelepasan agunan atas Guarantee Secured Bond (GSB) MEDCO dan ENCORE, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen jaminan dan agunan (seperti yang didefinisikan dalam GSB MEDCO, GSB ENCORE, Pinjaman Heronswood Asset Management Ltd, dan Convertible Bond ANCORA).
- Tuscany membayar harga beli dengan cara melunasi semua pinjaman Perusahaan kepada Heronswood Asset Management Ltd dan sisanya dibayar secara tunai kepada Perusahaan.
- Persetujuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan transaksi tersebut.
- Tuscany tercatat sebagai pemegang saham SSI sebesar saham yang dijual Perusahaan.
- Dokumen-dokumen lain yang disepakati oleh kedua belah pihak sehubungan dengan transaksi tersebut.

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan dan Tuscany Investment Group Ltd. melakukan perubahan perjanjian jual dan beli saham SSI dimana tanggal penyelesaian transaksi diubah menjadi paling lambat tanggal 30 Desember 2011.

Transaksi jual beli saham SSI tersebut terealisasi pada tanggal 30 Desember 2011. Perusahaan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 5.057.691.289.101.

Pada tanggal 30 Juni 2011, PKR mengadakan perjanjian konversi dengan SOM dimana para pihak setuju untuk mengalihkan piutang PKR terhadap SOM sebesar USD 1.654.626 menjadi kepemilikan saham di SOM. Hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan dalam SOM turun menjadi 0,01 %.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 November 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, PKR mendirikan PT Putri Kencana Raya (PUTRI) dengan penyertaan saham sebanyak 4.999.999 saham atau sebesar 99,99 % dari modal ditempatkan dan disetor PUTRI. PUTRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PUTRI berkedudukan di Jakarta Selatan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan "Memorandum of Agreements" yang dibuat pada tanggal 1 Desember 2011 dan "Side Agreement" pada tanggal 14 Desember 2011, SOM telah menyetujui penjualan kapal (*Vessel*) San Jacinto dan suku cadangnya kepada PUTRI sebesar USD 11.803.030.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 52 tanggal 30 Desember 2011, DSI meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 38.600.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan saham PKR di DSI meningkat menjadi 99,99 %.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 53 tanggal 30 Desember 2011, Para pemegang saham PKR menyetujui untuk merubah tempat kedudukan PKR semula dari Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan, dan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 2.400.000.000 yang terdiri dari 4.800 saham menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 129.019.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari simpanan (*portepel*) sebanyak 256.838 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 500.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 1 tanggal 4 Mei 2012, Perusahaan dan MKRI membeli saham PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM) masing-masing sebesar 1 dan 24.999 lembar saham, atau 0,01 % dan 99,99 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar masing-masing sebesar Rp 196.000 dan Rp 4.899.804.000. *Goodwill* yang timbul di MKRI dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.533.024.127.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 12 tanggal 10 Juli 2012, PUTRI meningkatkan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 125.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 98.550.000.000 dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 95.550.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PKR.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Nayaka Pandya Selaras dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan 80 % dari modal ditempatkan dan disetor PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) dengan harga jual sebesar Rp 2.300.000.000. Perusahaan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 2.781.827.328

Rincian aset dan liabilitas TSCI pada tanggal divestasi sebagai berikut :

Kas dan Bank	5.161.540
Aset Lancar selain Kas dan Bank	1.826.634.800
Aset Tidak Lancar	979.813.191
Liabilitas Jangka Pendek	2.997.307.979
Liabilitas Jangka Panjang	416.585.698

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Agung Salim	Agung Salim
K o m i s a r i s	: Tito Sulistio	Tito Sulistio
	Beni Prananto	Beni Prananto
		H. Mohammad Jusuf Hamka
		Bambang Soelaksono
		Fitria Jusuf
Komisaris Independen	: Setiadi Yahya	Setiadi Yahya
	H. Mohammad Jusuf Hamka	Bobby S.H.Suhardiman
		Irwansyah Said
D i r e k s i		
Direktur Utama	: Wirawan Halim	Wirawan Halim
D i r e k t u r	: Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
	Inu Dewanto Koentjaraningrat	Inu Dewanto Koentjaraningrat
	Roni Prananto	Roni Prananto
	Imaculata Tri Marianti	Imaculata Tri Marianti
		Anton Natakoesoemah
Komite Audit		
K e t u a	: Setiadi Yahya	Setiadi Yahya
Wakil Ketua	: Huda Nardono Subarkah	Huda Nardono Subarkah
A n g g o t a	: Lily Sumarli	Lily Sumarli
Corporate Secretary	: Imaculata Tri Marianti	Imaculata Tri Marianti

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 4.717.601.208 dan Rp 23.214.038.978 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah 225 dan 615 karyawan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi, di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama, kecuali dinyatakan khusus.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laba atau rugi dari entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP), sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas", bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penerapan PSAK 50 revisi, PSAK 55 revisi dan PSAK 60 ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain – uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank dan lembaga keuangan, hutang pembiayaan konsumen, liabilitas lancar lain-lain dan hutang pihak berelasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. S e w a

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK 30 revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. S e w a (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

h. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK 16 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

B a n g u n a n	10 - 20 tahun
Kapal dan peralatan	15 - 20 tahun
Peralatan Pemboran	4 - 21 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun
Perahu Motor	5 - 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Pabrik dan Bengkel	4 - 8 tahun
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun

Tanah tidak disusutkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Penghasilan	Pengakuan Penghasilan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penunjang Sektor Energi (Penyedia Awak Kapal dan Komisi)	Pada saat penyelesaian jasa
- Jasa Sewa FPSO	Sesuai masa manfaat dan periode kontrak
- Jasa Pemboran	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Mobilisasi	Pada saat rig telah sampai di lokasi pemboran dan siap untuk beroperasi
- Jasa Demobilisasi	Pada saat jasa pemboran telah selesai dilaksanakan dan rig telah dipindahkan dari lokasi sumur terakhir
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (basis Akrual).

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, RDR, MRT, PKOS, DSI, BTC, TSCI, MKRI, MCM dan PUTRI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan SOM, SSI, SO, MIH dan Entitas Anak MIH diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Efektif tanggal 1 Januari 2012, PKR melakukan perubahan mata uang fungsional dari semula Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, sehingga Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2011 tidak disajikan kembali. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Kurs yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.670,00	9.068,00
1 Dolar Singapura	7.907,12	6.974,33
1 EURO	12.809,86	11.738,99

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK 46 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasi pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini, namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK 24 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-Kerja (Lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

r. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK 26 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK 56 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

u. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sesuai PSAK 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

v. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerbitan obligasi terkait untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal (diskonto) diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama jangka waktu obligasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Kas	852.872.476	616.395.929
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.519.405.417	2.906.662.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.530.940.297	334.333.578
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.037.853.522	28.191.336
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	146.867.166	530.457.865
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	123.167.342	163.629.065
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.438.865	167.117.695
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	75.956.690	49.608.725
Standard Chartered Bank	59.476.577	242.505.033
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	21.481.491	21.538.621
PT Bank Rabobank International Indonesia	7.082.003	11.952.738
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.730.447	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.271.136	1.635.673
PT Bank Mutiara Tbk (d/h PT Bank Century Tbk)	-	821.058
Dolar Singapura		
UOB Limited	986.050	3.900.147
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.387.112.341	9.075.346.141
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.112.584.048	18.137.088
PT Bank Mega Tbk	95.398.901	996.007.539
PT Bank Central Asia Tbk	44.943.356	43.164.950
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	16.606.098	8.185.502
UOB Limited	11.266.420	10.563.313
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	9.647.759	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.287.892	6.044.638
PT Bank Mutiara Tbk (d/h PT Bank Century Tbk)	6.561.385	6.649.203
Jumlah Bank	14.300.065.203	14.626.452.083
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	100.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	-
Jumlah Deposito	20.000.000	100.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.172.937.679	15.342.848.012

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar Amerika Serikat	1,5 %	0,05 % - 0,10 %
Rupiah	4,5 % - 7,25 %	7,00 % - 7,25 %

Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam surat sanggup diterbitkan oleh Angsana Management Pte. Ltd. dengan saldo per 31 Desember 2011 sebesar USD 7.406.000 atau ekuivalen Rp 67.157.608.000.

Surat sanggup tersebut terdiri dari 4 surat sanggup yaitu sebesar USD 2.000.000, USD 2.200.000, USD 1.700.000 dan USD 1.506.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 4 Februari 2012, 24 Februari 2012, 4 April 2012 dan 13 Juli 2012. Bunga atas surat sanggup tersebut sebesar 8,5 % per tahun dan Perusahaan dapat meminta pembayaran setiap waktu tanpa dikenakan pinalti dengan pemberitahuan 5 hari sebelumnya kepada Angsana Management Pte. Ltd.

Pada tanggal 26 Juni 2012, seluruh surat sanggup tersebut telah diterima pembayarannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
B e r s i h	<u>10.441.400</u>	<u>10.441.400</u>
Pihak Ketiga		
Jasa Penunjang Sektor Energi		
Santos (Sampang) Pty. Ltd.	10.685.997.890	4.567.234.220
Star Energy (Kakap) Ltd.	3.819.650.000	16.757.664.000
(Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	64.815.441	95.552.508

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jasa Angkutan		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	4.166.687.112	4.847.181.491
PT Holcim Indonesia Tbk	1.352.294.837	1.437.680.788
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	3.311.845.334	960.400.000
Tjahja Subagyo (Jasa Surya Transport)	1.123.394.699	484.512.603
PT Mitra Mas	927.847.850	1.478.586.710
PT Soeria Borneo Resources		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	5.064.631.942	4.991.306.636
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	98.302.669	461.109.505
Jasa Lainnya		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	135.068.844	462.732.147
J u m l a h	30.750.536.618	36.543.960.608
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(108.813.907)	(108.813.907)
B e r s i h	30.641.722.711	36.435.146.701
J U M L A H	<u>30.652.164.111</u>	<u>36.445.588.101</u>

b. Berdasarkan umur piutang

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Belum Jatuh Tempo	22.530.930.402	29.116.630.786
1 - 30 Hari	3.515.274.937	2.545.243.506
31 - 60 Hari	802.429.479	953.970.465
61 - 90 Hari	531.481.399	449.131.511
> 90 Hari	3.381.386.281	3.489.950.220
J u m l a h	30.761.502.498	36.554.926.488
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
B e r s i h	<u>30.652.164.111</u>	<u>36.445.588.101</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	16.191.039.166	14.224.826.626
Dolar Amerika Serikat	<u>14.570.463.332</u>	<u>22.330.099.862</u>
Jumlah	30.761.502.498	36.554.926.488
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(109.338.387)</u>	<u>(109.338.387)</u>
Bersih	<u><u>30.652.164.111</u></u>	<u><u>36.445.588.101</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo Awal	109.338.387	28.060.397.349
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Pengaruh Divestasi SSI dan Entitas Anak	<u>-</u>	<u>(27.951.058.962)</u>
Saldo Akhir	<u><u>109.338.387</u></u>	<u><u>109.338.387</u></u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebagian piutang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar 13,52 % dan 13,30 % dari jumlah piutang usaha bersih konsolidasi merupakan bagian dari arus kas yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 12).

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Suku Cadang dan Perlengkapan	2.210.002.313	3.494.811.764
Perlengkapan Lainnya	<u>429.449.780</u>	<u>303.776.174</u>
Jumlah	2.639.452.093	3.798.587.938
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(56.238.978)</u>	<u>(56.238.978)</u>
Bersih	<u><u>2.583.213.115</u></u>	<u><u>3.742.348.960</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Mutasi cadangan persediaan per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Saldo Awal	56.238.978	36.385.759.092
Pengaruh Divestasi SSI dan Entitas Anak	-	(36.329.520.114)
Saldo Akhir	56.238.978	56.238.978

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah memadai.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk :		
- Biaya Perolehan	58.587.750.000	-
- Penurunan Nilai	(2.362.750.000)	-
Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif	56.225.000.000	-
Tidak Memiliki Kuotasi Pasar		
Sabre System International Pte. Ltd.	17.667.090	20.002.954
J u m l a h	56.242.667.090	20.002.954

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88 % dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2						Saldo Awal Prakuisisi	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi		
Biaya Perolehan								
Pemilikan Langsung								
Tanah	11.089.159.479	-	-	-	18.778.753.200	-	29.867.912.679	
Bangunan	7.177.464.404	-	47.865.000	1.278.929.930	-	-	5.946.399.474	
Truk	170.856.325.953	-	929.222.055	26.596.001.860	-	-	145.189.546.148	
Sarana dan Prasarana	4.330.042.896	-	1.159.345.147	7.626.000	-	-	5.481.762.043	
Perahu Motor	4.873.811.130	237.200.990	-	-	-	-	5.111.012.120	
Mesin	3.123.037.726	(317.120)	-	-	-	-	3.122.720.606	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.245.898.965	-	116.512.580	-	-	(514.383.800)	848.027.745	
Kendaraan	12.306.354.812	211.448.793	4.863.031.345	3.945.583.409	-	(618.328.000)	12.816.923.541	
Inventaris Kantor	5.119.593.975	13.312.865	509.792.272	43.588.925	-	(533.374.995)	5.068.235.192	
Jumlah Pemilikan Langsung	220.121.689.340	461.645.528	7.625.768.399	31.871.730.124	18.778.753.200	(1.666.086.795)	213.452.539.548	
Aset Sewa Pembiayaan	2.291.400.000	-	6.778.300.000	-	-	-	9.069.700.000	
Dalam Pelaksanaan								
Kapal dan Peralatan	111.623.044.518	-	15.254.964.493	-	-	-	126.878.009.011	
Bangunan	33.409.982.245	-	7.951.125.770	-	(18.778.753.200)	-	22.582.354.815	
Jumlah Dalam Pelaksanaan	145.033.026.763	-	23.206.090.263	-	(18.778.753.200)	-	149.460.363.826	
Jumlah	367.446.116.103	461.645.528	37.610.158.662	31.871.730.124	-	(1.666.086.795)	371.982.603.374	
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan Langsung								
Bangunan	5.094.755.708	-	329.103.530	756.097.790	-	-	4.667.761.448	
Truk	97.647.740.562	-	12.105.565.270	24.009.508.976	10.362.500	-	85.754.159.356	
Sarana dan Prasarana	2.848.511.285	-	698.339.780	6.355.000	-	-	3.540.496.065	
Perahu Motor	2.170.457.415	115.765.558	507.258.005	-	-	-	2.793.480.978	
Mesin	1.736.751.511	(530.726)	266.988.461	-	-	-	2.003.209.246	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.032.898.914	-	77.988.586	-	-	(424.181.663)	686.705.837	
Kendaraan	8.707.442.073	97.953.257	1.971.455.288	3.945.500.081	(10.362.500)	(256.407.121)	6.564.580.916	
Inventaris Kantor	2.519.263.470	8.084.683	630.839.173	908.102	-	(473.943.102)	2.683.544.455	
Jumlah Pemilikan Langsung	121.757.820.938	221.272.772	16.587.538.093	28.718.369.949	-	(1.154.531.886)	108.693.938.301	
Aset Sewa Pembiayaan	10.362.500	-	1.026.850.000	-	-	-	1.037.212.500	
Jumlah	121.768.183.438	221.272.772	17.614.388.093	28.718.369.949	-	(1.154.531.886)	109.731.150.801	
JUMLAH TERCATAT	245.677.932.665						262.251.452.573	

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 1						
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
T a n a h	27.407.815.488	139.754.923	-	-	-	(16.458.410.932)	11.089.159.479
B a n g u n a n	18.585.709.767	98.469.602	89.679.203	-	-	(11.596.394.168)	7.177.464.404
Peralatan Pemboran	9.968.387.631.003	85.370.463.916	145.551.483.616	1.557.337.639.900	88.678.229.932	(8.730.650.168.567)	-
Kapal dan Peralatan	678.771.192.167	4.211.280.948	-	-	-	(682.982.473.115)	-
T r u k	183.260.035.214	-	61.070.851	12.464.780.112	-	-	170.856.325.953
Sarana dan Prasarana	4.000.815.666	181.466	350.056.320	-	-	(21.010.556)	4.330.042.896
Perahu Motor	4.579.311.130	-	294.500.000	-	-	-	4.873.811.130
M e s i n	3.123.037.726	-	-	-	-	-	3.123.037.726
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.111.177.005	-	134.721.960	-	-	-	1.245.898.965
K e n d a r a a n	61.261.304.039	431.841.949	9.469.661.312	3.917.167.436	-	(54.939.285.052)	12.306.354.812
Inventaris Kantor	30.695.846.358	243.896.307	2.362.808.469	-	-	(28.182.957.159)	5.119.593.975
Jumlah Pemilikan Langsung	10.981.183.875.563	90.495.889.111	158.313.981.731	1.573.719.587.448	88.678.229.932	(9.524.830.699.549)	220.121.689.340
Aset Sewa Pembiayaan	4.211.285.499	36.065.953	5.232.850.636	-	-	(7.188.802.088)	2.291.400.000
Dalam Pelaksanaan							
Kapal dan Peralatan	114.258.117.777	1.735.780.863	150.545.107.754	-	(88.678.229.932)	(66.237.731.944)	111.623.044.518
B a n g u n a n	22.927.787.016	-	10.482.195.229	-	-	-	33.409.982.245
Jumlah Dalam Pelaksanaan	137.185.904.793	1.735.780.863	161.027.302.983	-	(88.678.229.932)	(66.237.731.944)	145.033.026.763
J u m l a h	11.122.581.065.855	92.267.735.927	324.574.135.350	1.573.719.587.448	-	(9.598.257.233.581)	367.446.116.103
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
B a n g u n a n	10.041.232.021	45.146.654	800.755.668	-	-	(5.792.378.635)	5.094.755.708
Peralatan Pemboran	3.870.372.673.194	33.146.334.760	621.739.433.603	303.060.086.440	-	(4.222.198.355.117)	-
Kapal dan Peralatan	142.233.266.226	966.523.510	29.984.222.001	-	-	(173.184.011.737)	-
T r u k	95.460.376.867	-	12.447.720.142	10.260.356.447	-	-	97.647.740.562
Sarana dan Prasarana	2.221.047.581	57.598	636.818.962	-	-	(9.412.856)	2.848.511.285
Perahu Motor	1.700.255.467	-	470.201.948	-	-	-	2.170.457.415
M e s i n	1.550.775.521	-	185.975.990	-	-	-	1.736.751.511
Peralatan Pabrik dan Bengkel	929.348.280	-	103.550.634	-	-	-	1.032.898.914
K e n d a r a a n	48.548.406.755	359.679.397	5.162.551.865	2.602.307.436	-	(42.760.888.508)	8.707.442.073
Inventaris Kantor	24.243.469.880	197.409.649	1.934.279.389	-	-	(23.855.895.448)	2.519.263.470
Jumlah Pemilikan Langsung	4.197.300.851.792	34.715.151.568	673.465.510.202	315.922.750.323	-	(4.467.800.942.301)	121.757.820.938
Aset Sewa Pembiayaan	701.837.460	6.010.620	1.251.953.060	-	-	(1.949.438.840)	10.362.500
J u m l a h	4.198.002.689.252	34.721.162.188	674.717.463.262	315.922.750.323	-	(4.469.750.380.941)	121.768.183.438
JUMLAH TERCATAT	6.924.578.376.603						245.677.932.665
Cadangan Penurunan Nilai	(960.854.278.194)	(8.228.871.021)	-	-	-	969.083.149.215	-
Jumlah Tercatat Setelah Cadangan Penurunan Nilai	5.963.724.098.409						245.677.932.665

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Beban Langsung - Jasa Angkutan Darat	14.038.213.618	13.313.141.124
Beban Langsung - Jasa FPSO	-	29.312.529.894
Beban Langsung - Jasa Pemboran	-	602.017.680.175
Beban Langsung - Jasa Penunjang Sektor Energi	671.406.560	776.173.157
Beban Langsung - Jasa Karoseri	416.924.320	576.513.117
Beban Usaha	2.445.822.147	7.639.382.949
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	42.021.448	21.082.042.846
J u m l a h	17.614.388.093	674.717.463.262

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Harga Jual	9.899.718.106	1.351.537.574.350
Jumlah Tercatat	(3.153.360.175)	(1.257.796.837.125)
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	6.746.357.931	93.740.737.225

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 548 dan 630 unit dan 1 unit kapal PB San Jacinto yang masih dalam tahap penyelesaian.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 32.873.181.735.

Bangunan Wisma Pejabaten berdiri di atas tanah seluas 2.070 m2 yang terletak di Jalan Raya Pejabaten Barat No. 6 Pejabaten, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 312 yang akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2024.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari biaya perolehan bangunan Wisma Pejabaten milik DSI dan biaya renovasi sampai bangunan tersebut siap digunakan serta pemugaran kapal *bare boat* bernama San Jacinto milik Putri. Aset dalam penyelesaian bangunan dan pemugaran kapal masing-masing telah mencapai 47 % dan 61 % dari jumlah biaya. Aset dalam penyelesaian diestimasikan akan selesai pada akhir tahun 2013.

Sertifikat HGB Wisma Pejabaten digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi di tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.522.959.345.

Sebagian unit truk milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 12).

Aset tetap yang diperoleh melalui hutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 15).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 182.212.332.850 dan Rp 151.622.407.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen akan mempertimbangkan nilai pertanggungan pada masa mendatang.

Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak, PUTRI memberikan uang muka sebesar USD 3.395.000 atas pesanan-pesanan barang berupa instalasi Mooring System untuk keperluan kapal San Jacinto. Kemudian pada tanggal 22 November 2012, karena tidak dapat memenuhi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka PUTRI membatalkan pesanan tersebut dan telah menerima kembali uang muka sebesar USD 3.378.025 setelah dikurangi denda.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2			
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	9.228.286.447	2.533.024.127	-	11.761.310.574
Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-	(1.520.672.307)
Jumlah Tercatat	7.707.614.140	2.533.024.127	-	10.240.638.267
Cadangan Penurunan Nilai	-	-	-	-
Nilai Bersih	7.707.614.140			10.240.638.267

	2 0 1 1			
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	1.096.001.436.125	-	(1.086.773.149.678)	9.228.286.447
Akumulasi Amortisasi	(115.746.811.518)	-	114.226.139.211	(1.520.672.307)
Jumlah Tercatat	980.254.624.607	-	(972.547.010.467)	7.707.614.140
Cadangan Penurunan Nilai	(745.907.997.340)	-	745.907.997.340	-
Nilai Bersih	234.346.627.267			7.707.614.140

Penambahan goodwill pada tahun 2012 sehubungan dengan akuisisi PT Mahakarya Cipta Mulia oleh MKRI.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan cadangan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pemasok

	2 0 1 2	2 0 1 1
Jasa Penunjang Sektor Energi	17.437.079.380	23.423.738.884
Jasa Angkutan	4.192.982.072	2.842.355.464
Jasa Karoseri	154.444.028	88.949.972
Jasa Lainnya	-	32.693.100
J u m l a h	21.784.505.480	26.387.737.420

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 - 30 Hari	19.282.775.643	25.190.255.821
31 - 60 Hari	521.341.999	642.501.649
61 - 90 Hari	257.584.307	146.708.167
> 90 Hari	1.722.803.531	408.271.783
J u m l a h	<u>21.784.505.480</u>	<u>26.387.737.420</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar Amerika Serikat	17.437.079.380	22.315.786.214
R u p i a h	4.347.426.100	4.071.951.206
J u m l a h	<u>21.784.505.480</u>	<u>26.387.737.420</u>

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	957.000
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.617.753.264	1.621.309.592
Pajak Pertambahan Nilai	3.321.315.211	9.183.791.243
J u m l a h	<u>4.939.068.475</u>	<u>10.806.057.835</u>
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	79.263.632	390.989.438
Pajak Penghasilan Pasal 15	6.270.318	143.429.144
Pajak Penghasilan Pasal 21	459.459.557	195.819.907
Pajak Penghasilan Pasal 23	169.313.729	87.516.664
Pajak Penghasilan Pasal 25	15.687.817	57.455.699
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	180.788.720
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	16.400.476	7.634.128
SKP Pajak Penghasilan Pasal 29	225.485.268	-
J u m l a h	<u>971.880.797</u>	<u>1.063.633.700</u>

Entitas Anak (APEX dan BUT Apexindo Offshore Pte. Ltd.) menerima pengembalian pajak secara keseluruhan sebesar Rp 56.402.859.715 pada tahun 2011. APEX dan BUT Apexindo Offshore Pte. Ltd., termasuk entitas anak yang divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasi	11.241.698.615	3.736.127.692.668
(Laba) Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>(8.884.973.351)</u>	<u>1.434.144.090.128</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>2.356.725.264</u>	<u>5.170.271.782.796</u>
Beda Tetap :		
Rugi Penghapusan Piutang	-	8.783.231.162
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	391.701.988	139.279.454
Laba Divestasi	-	(6.042.186.649.619)
Denda Pajak	-	(330.068.282)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(261.012.177)	(88.035.192)
Lain-lain	<u>701.587.104</u>	<u>545.296.231</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>832.276.915</u>	<u>(6.033.136.946.246)</u>
Beda Waktu :		
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(6.746.357.931)	(2.260.282.911)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	9.001.747.066	3.077.850.810
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	2.004.991.732	738.834.637
Cadangan Imbalan Kerja	909.392.300	818.372.866
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.894.200.614)	(674.233.392)
Penurunan (Peningkatan) Nilai Saham	-	(892.968.981)
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	1.026.850.000	10.362.500
Angsuran Sewa Pembiayaan	(1.339.489.000)	(70.326.300)
Bunga Sewa Pembiayaan	<u>226.068.528</u>	<u>6.850.802</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>3.189.002.081</u>	<u>754.460.031</u>
Laba (Rugi) Fiskal	6.378.004.260	(862.110.703.419)
Kompensasi Kerugian Fiskal :		
Rugi Fiskal Tahun 2008 (setelah Kompensasi)	(175.550.157.645)	(175.550.157.645)
Rugi Fiskal Tahun 2010	(5.880.701.662)	(5.880.701.662)
Rugi Fiskal Tahun 2011	<u>(862.110.703.419)</u>	<u>-</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	<u>(1.037.163.558.466)</u>	<u>(1.043.541.562.726)</u>
Beban Pajak Kini :		
P e r u s a h a a n	-	-
Entitas Anak	<u>3.524.414.940</u>	<u>109.621.704.258</u>
J u m l a h	<u>3.524.414.940</u>	<u>109.621.704.258</u>

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perusahaan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perusahaan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2012, PKR belum menerima surat persetujuan dari kantor pajak terkait perubahan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan menjadi dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2012, PKR menggunakan mata uang rupiah untuk menghitung dan melaporkan pajak penghasilan badannya. Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan perubahan mata uang untuk keperluan pajak menjadi dolar Amerika Serikat kepada Kantor Pajak.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2				31 Desember
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	
Perusahaan					
Aset Tetap	(8.850.572.546)	-	1.065.095.217	-	(7.785.477.329)
Imbalan Kerja	1.660.183.492	-	(246.202.079)	-	1.413.981.413
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
Persediaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(13.278.250)	-	(21.642.618)	-	(34.920.868)
Jumlah Perusahaan	<u>(7.162.272.962)</u>	<u>-</u>	<u>797.250.520</u>	<u>-</u>	<u>(6.365.022.442)</u>
Entitas Anak					
RAMADA	(86.832.301)	-	(28.643.480)	-	(115.475.781)
PKR dan Entitas Anak	281.278.924	53.336.092	1.298.396.530	-	1.633.011.546
	(6.994.695)	1.132.086	59.753.519	-	53.890.910
SSI dan Entitas Anak	-	-	-	-	-
TSCI	361.428.815	-	105.829.466	(467.258.281)	-
Jumlah Entitas Anak	642.707.739	-	1.435.336.035	(467.258.281)	1.686.902.456
	<u>(93.826.996)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(115.475.781)</u>
Jumlah Perusahaan dan Entitas Anak	642.707.739	-	2.232.586.555	(467.258.281)	1.686.902.456
	<u>(7.256.099.958)</u>	<u>-</u>	<u>2.232.586.555</u>	<u>(467.258.281)</u>	<u>(6.480.498.223)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2 0 1 1				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	31 Desember
Perusahaan					
Aset Tetap	(9.239.673.180)	-	389.100.634	-	(8.850.572.546)
Nilai Wajar Aset Tetap yang Teridentifikasi	(39.414.878.946)	-	2.329.943.583	37.084.935.363	-
Imbalan Kerja	1.624.148.623	-	36.034.869	-	1.660.183.492
Investasi Jangka Pendek	223.242.245	-	(223.242.245)	-	-
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	-	-	(13.278.250)	-	(13.278.250)
Jumlah Perusahaan	(46.765.766.916)	-	2.518.558.591	37.084.935.363	(7.162.272.962)
Entitas Anak					
R A M A D A	(53.463.468)	-	(33.368.833)	-	(86.832.301)
PKR dan Entitas Anak	282.250.806	-	(971.882)	-	281.278.924
	(105.686.521)	-	98.691.826	-	(6.994.695)
SSI dan Entitas Anak	(1.011.717.988.532)	-	247.765.586.736	763.952.401.796	-
T S C I	48.498.561	-	312.930.254	-	361.428.815
Jumlah Entitas Anak	330.749.367	-	248.142.868.101	763.952.401.796	642.707.739
	(1.011.877.138.521)	-	-	-	(93.826.996)
Jumlah Perusahaan dan Entitas Anak	330.749.367	-	250.661.426.692	801.037.337.159	642.707.739
	(1.058.642.905.437)	-	-	-	(7.256.099.958)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan beban pajak sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasi	11.241.698.615	3.736.127.692.668
(Laba) Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>(8.884.973.351)</u>	<u>1.434.144.090.128</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>2.356.725.264</u>	<u>5.170.271.782.796</u>
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	589.181.317	1.292.567.945.699
Pengaruh Pajak atas :		
Beda Tetap	208.069.228	(1.508.284.236.562)
Rugi Fiskal (Manfaat Rugi Fiskal)	(1.594.501.065)	215.527.675.855
Pengaruh Divestasi	<u>-</u>	<u>(2.329.943.583)</u>
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	(797.250.520)	(2.518.558.591)
Jumlah Beban Pajak - Entitas Anak	<u>2.089.078.905</u>	<u>(138.521.163.843)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>1.291.828.385</u>	<u>(141.039.722.434)</u>

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.483.333.285	18.060.000.002
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	15.784.002.986	20.556.611.895
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.930.541.940	10.580.677.736
PT Bank Rabobank International Indonesia	<u>-</u>	<u>3.094.034.730</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.197.878.211	52.291.324.363
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(14.161.110.621)</u>	<u>(19.374.306.011)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>25.036.767.590</u>	<u>32.917.018.352</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan melakukan perjanjian restrukturisasi hutang dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian hutang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Pembayaran atas pokok hutang pada tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 4.825.805.406 dan Rp 4.130.408.308.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % - 14 % per tahun masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 4 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB ini untuk melunasi seluruh hutang pembiayaan konsumen kepada PT Arimbi Jaya Agung.

Pada tanggal 28 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB II dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.910.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB II ini untuk melunasi sebagian hutang pembiayaan konsumen kepada PT Bumiputera – BOT Finance.

Pada tanggal 24 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB III dengan jumlah kredit sebesar Rp 7.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB III ini untuk melunasi hutang pembiayaan konsumen kepada PT Ciptadana Multifinance.

Pembayaran atas pokok hutang pada tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 3.094.034.730 dan Rp 4.130.408.308.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % - 13 % per tahun dan 13 % - 14 % per tahun masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Jaminan atas fasilitas PAB tersebut berupa armada truk Perusahaan sebanyak 271 unit.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjual atau menyewakan kekayaan Perusahaan dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan liabilitas kecuali dalam rangka menjalankan usaha rutin Perusahaan, menjaminkan harta kepada pihak lain, mengikat diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham, mengumumkan dan membagikan dividen saham kecuali untuk pemegang saham publik, melakukan merger atau akuisisi, membayar hutang kepada pemegang saham dan pihak terafiliasi, melakukan capital expenditure untuk jumlah melebihi 5 % dari total penjualan tahun sebelumnya dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari pihak kreditur atas perubahan yang dilakukan dari pembatasan tersebut.

Perusahaan telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 24 September 2012.

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) dengan jumlah kredit maksimum Rp 33.821.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit.

Perusahaan menggunakan fasilitas TLP untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Jaminan atas fasilitas TLP tersebut berupa :

- Jaminan secara Fidusia atas semua truk baru yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.
- Cessie atas piutang usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Pembayaran atas pokok hutang pada tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 6.596.939.249 dan Rp 6.773.019.419.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % - 13 % per tahun dan 12 % per tahun masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ida Sofia, SH No. 31 tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan sejumlah Rp 16.800.000.000 dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 12 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga 11,50 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 1 dan PB 2 pada tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 8.400.000.000, Rp 2.100.000.000, Rp 5.040.000.000 dan Rp 700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 21 tanggal 30 Mei 2012 yang menggantikan akta notaris No. 43, PKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan BII. BII telah memberikan fasilitas kredit kepada PKR senilai Rp 23.076.666.666 setara dengan USD 2.434.248, terdiri atas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.360.000.000 setara dengan USD 1.092.827, Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 5.716.666.666 setara dengan USD 603.024 dan Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) sebesar Rp 7.000.000.000 setara dengan USD 738.397. PB 1 digunakan untuk *refinancing* pembelian 1 unit gedung. PB 2 digunakan untuk cadangan modal kerja. PB 3 digunakan untuk *refinancing* pembangunan kantor. Pinjaman ini memiliki suku bunga 11 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. DSI berlaku sebagai penjamin, memberikan jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 3 pada tahun 2012 sebesar Rp 816.666.667.

Jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan untuk PB1 yaitu sejak 22 Juni 2010 sampai dengan 20 Juni 2015. PB2 berlaku sejak 30 Juni 2011 sampai dengan 20 Juni 2016. PB3 berlaku sejak 31 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2017.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan ("SKMHT") atas sebidang tanah seluas 2.070 m² yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 312, meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya di atas sebidang tanah tersebut.

Selama periode terhutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama PKR, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perusahaan afiliasi ataupun perusahaan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama PKR.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

e. Citicorp International Limited

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Senior Facility Agreement" dengan pihak sebagai berikut :

- Goldman Sachs Credit Partners L.P. sebagai Mandated Lead Arranger
- Citicorp International Limited sebagai Facility Agent dan Offshore Security Agent
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 4,5% di atas LIBOR per tahun untuk periode sampai dengan tanggal 9 Pebruari 2009 dan 6% di atas LIBOR per tahun untuk periode dari 9 Pebruari 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jaminan atas pinjaman ini berupa jaminan perusahaan dari SO.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, PT Baraventura Tritama (Baraventura) menjadi kreditur tunggal dari pinjaman senior dan pemegang seluruh komitmen di bawah pinjaman senior. Baraventura juga menyetujui untuk menyelesaikan seluruh pinjaman MIH sebagai berikut :

- Penyelesaian jumlah pinjaman sebesar USD 67.500.000 melalui penjualan FPSO milik MIH kepada APEX, dan
- Kapitalisasi sisa pokok pinjaman sebesar USD 44.500.000 menjadi saham baru MIH.

Setelah perjanjian penyelesaian diatas dilaksanakan, Baraventura menjadi pemegang saham 85,57 % di MIH.

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Senior Mezzanine Note Trust Deed" dengan pihak sebagai berikut :

- Citicorp International Limited sebagai "Senior Mezzanine Notes Trustee" dan Offshore Security Agent.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Dalam perjanjian tersebut, pemegang "Senior Mezzanine Note" mempunyai hak untuk mengakuisisi maksimum 0,75 % saham APEX.

Tingkat bunga kupon 17% per tahun untuk 12 bulan pertama dan 18,5% per tahun untuk bulan berikutnya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2010. Jaminan atas pinjaman ini berupa saham APEX dan jaminan perusahaan SO.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

e. Citicorp International Limited (Lanjutan)

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian “Junior Mezzanine Note Trust Deed” dengan pihak sebagai berikut :
 - Citicorp International Limited sebagai “Junior Mezzanine Note Trustee” dan “Offshore Security Agent”
 - PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Dalam perjanjian tersebut pemegang “Junior Mezzanine Note” mempunyai hak untuk mengakuisisi maksimum 11% saham APEX. Tingkat bunga kupon 17% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2010. Jaminan atas pinjaman ini berupa saham APEX dan jaminan Perusahaan SO.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, para pemegang Junior dan Senior Mezzanine Notes menyetujui konversi seluruh jumlah terhutang Junior dan Senior Mezzanine Notes menjadi saham baru MIH, sehingga Baraventura dan para pemegang Junior dan Senior Mezzanine Notes secara kolektif secara keseluruhan akan menjadi pemilik 2.560.647 saham baru MIH. Sehingga pemilikan SSIO pada MIH sebesar 100% akan terdilusi menjadi 10,5%.

MIH termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

f. OUH Investments Ltd.

Pada tanggal 14 Agustus 2009, AO, menandatangani *Senior Facility Agreement* (Perjanjian Kredit) dengan OUH Investments Ltd. (OUH) sebesar USD 55.000.000 dengan tujuan pelunasan sisa saldo pinjaman sebelumnya dari Goldman Sachs Credit Partners L.P. (Goldman Sachs) yang jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2009.

Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan dikenakan bunga 17,50 % diatas LIBOR untuk enam bulan pertama, kemudian 23,50 % diatas LIBOR untuk sisa jangka waktu berikutnya yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman.

Perjanjian Pinjaman dengan OUH tersebut mensyaratkan pembayaran *fees* oleh AO antara lain :

- Satu kali *fixed fees* sebesar USD 25,5 juta yang merupakan *amendment* dan *extension fees, restructuring advisory fees, arrangement fees, lender cost* dan biaya.
- *Facility maintenance fee* sebesar 4 % dari hutang pokok pinjaman yang dibayarkan setiap kwartal.
- *Administration fee* sebesar 1 % dari hutang pokok pinjaman yang dibayarkan setiap bulan.
- *Make-whole fee* yang dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang disediakan di Perjanjian Pinjaman.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

f. OUH Investments Ltd. (Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman, Apexindo Offshore dan APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut:

1. Rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 2:1;
2. Pengeluaran modal rata-rata dari APEX dan Entitas Anak tidak melebihi USD 20.000.000;
3. Pengeluaran modal rata-rata dari Apexindo Offshore tidak melebihi USD 250.000.

Penarikan fasilitas ini akan dijamin oleh, antara lain :

1. Jaminan Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
2. Jaminan piutang atas operasi Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
3. Pengalihan asuransi Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
4. Pengalihan hak atas kontrak pemboran Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
5. Jaminan saham Apexindo Offshore dan PT Antareja Jasatama;
6. Pengalihan pendapatan Rig Soehanah.

Berdasarkan *Restatement Agreement* yang dibuat pada tanggal 11 Oktober 2010, selama jangka waktu pinjaman, para debitur (APEX, sebagai *original guarantor*, dan Apexindo Offshore) harus memelihara rekening terpisah atas namanya pada beberapa bank yang ditunjuk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Citibank N.A. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Semua pendapatan dari rig lepas pantai harus dibayarkan langsung ke rekening-rekening tersebut berdasarkan instruksi dari Agen Fasilitas dan semua aplikasi pembayaran dari masing-masing rekening bank tersebut yang dilakukan oleh pihak yang ditunjuk atau Agen Fasilitas *Offshore* harus dibuat berdasarkan prioritas yang tercantum dalam *Restatement Agreement*.

Apabila persyaratan tersebut tidak bisa dipenuhi, pada tiap tanggal pembayaran bunga, pendapatan dari Rig Lepas Pantai harus ditujukan dengan jumlah dan urutan sebagai berikut :

1. Kepada Agen Fasilitas sejumlah USD 5.500.000 dan selanjutnya USD 4.500.000 atau jumlah keseluruhan dari *Scheduled Debt Service* dan jumlah yang terhutang (mana yang lebih besar).
2. Tanpa melihat preferensi untuk pembayaran beban berikut ini :
 - i. Beban operasi dibayar ke pemasok sejumlah tidak lebih dari USD 3.500.000 per bulan;
 - ii. Pengeluaran modal yang terjadi untuk Rig *Offshore* sejumlah tidak melebihi USD 1.200.000 per bulan; dan
 - iii. Pajak yang harus dibayar dan terhutang sejumlah tidak melebihi dari penyisihan pajak yang telah dianggarkan dikurangi dengan jumlah beban pajak operasional dan kelebihan penyisihan pajak bulan sebelumnya;

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

f. OUH Investments Ltd. (Lanjutan)

3. Sisa saldo (jika ada) harus dipisahkan sebesar 50% dari jumlah tersebut ke rekening yang ditunjuk oleh Agen Fasilitas untuk dibayarkan kepada kreditur sebagai pembayaran sukarela dari sisa saldo pinjaman yang masih terhutang, sedangkan 50% sisanya disimpan pada rekening peminjam.

Berdasarkan Transfer Certificate antara OUH Investments Ltd (OUH) dan Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock) tertanggal 17 Maret 2011 yang mengacu pada USD Senior Facility Agreement antara Apexindo Offshore Pte.Ltd (AO) dan OUH, OUH setuju mengalihkan semua ikatan, hak dan liabilitas sebagaimana dimaksud pada USD Senior Facility Agreement kepada Clear Rock efektif pada tanggal 17 Maret 2011.

Pada tanggal tersebut juga, AO menandatangani perubahan dan penyajian kembali USD Senior Facility Agreement dengan Clear Rock Overseas Inc. Sehubungan dengan pengalihan kepada Clear Rock jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar USD 18.493.359,55 dengan jangka waktu pinjaman 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga 5% per tahun. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Clear Rock menerima prepayment notice dari AO yang menyatakan bahwa AO telah melakukan pelunasan atas jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar USD 18.493.359,55 dan bunga sebesar USD 35.959,31 pada tanggal tersebut.

AO termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

g. PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2010, APEX memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (*Club Deal Facility*) sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Bukopin Tbk dan Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 14% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Penarikan fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas Rig Raisis dan fidusia atas piutang terkait dengan Rig Raisis.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan memperoleh persetujuan dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain :

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga yang beresiko terhadap aktivitas bisnis yang berjalan.
- Memberikan pinjaman kepada anggota lain dari Grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

g. PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2011, pinjaman ini diperpanjang untuk 3 bulan sampai dengan tanggal 8 Juni 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 6 Juli 2011, APEX telah melunasi pokok pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, APEX memperoleh Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp 111.800.000.000 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Jangka waktu pinjaman 24 bulan dan dikenakan bunga 12% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas Rig Rasis dan fidusia atas piutang terkait dengan Rig Rasis.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan memperoleh persetujuan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain :

- Memperoleh pinjaman baru dengan pihak ketiga kecuali dari pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada anggota group lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

APEX termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 April 2010, seperti yang ditetapkan dalam Akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 38 dan 39 oleh Notaris Yualita Widyadhari, SH, APEX memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja masing-masing sebesar USD 15.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang ditetapkan dalam Akta No. 38 dan 39 masing-masing memiliki jangka waktu pinjaman 24 bulan dan 12 bulan. Atas pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 7% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin oleh peralatan pemboran lepas pantai bernama Rig Maera termasuk persediaan dan piutang yang terkait dengan Rig Maera.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian-Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman dan ekuitas tidak melebihi 2:1;
- Rasio aset lancar dan liabilitas lancar tidak kurang dari 1,1:1.

Pada tanggal 1 Maret 2011, APEX telah melunasi pokok pinjaman Fasilitas Kredit Modal Kerja seperti yang ditetapkan dalam Akta No. 39.

Pada tanggal 4 Maret 2011, APEX memperoleh kembali Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 15.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk seperti yang ditetapkan dalam Akta Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Fasilitas Bank Garansi No. 38 tanggal 25 April 2011 oleh Notaris Yualita Widyadhari, SH.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 6.5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin oleh Rig Maera termasuk persediaan dan piutang yang terkait dengan Rig Maera dan Rig No. 2, 8, 9, 10 and 15. Jaminan-jaminan tersebut juga dipergunakan untuk menjamin fasilitas lain yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

Pada tanggal 13 Desember 2010, APEX memperoleh Fasilitas Kredit sebesar USD 37.100.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertujuan untuk pelunasan pinjaman dari Angsana Asset Management Pte. Ltd.

Jangka waktu pinjaman 60 bulan dan dikenakan bunga 6,5 % per tahun. Pokok pinjaman dibayar dalam jumlah yang sama setiap bulan sebesar USD 620.000. Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig No. 2, 8, 9, 10, 15 termasuk persediaan terkait dengan Rig Maera dan fidusia piutang terkait dengan Rig-rig tersebut.

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

APEX termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

i. Aserra Capital Partners Ltd.

Pada tanggal 12 Nopember 2010, APEX mengadakan Perjanjian Pinjaman untuk modal kerja sebesar USD 20.000.000 dengan Aserra Capital Partners Ltd.

Jangka waktu pinjaman 3 bulan dan dapat diperpanjang atas persetujuan dari kedua pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga 8 % per tahun dan seluruhnya dibayarkan pada akhir periode pinjaman

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan memperoleh persetujuan Aserra Capital Partners Ltd. Terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain :

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga yang beresiko terhadap aktivitas bisnis yang berjalan.
- Memberikan pinjaman kepada anggota lain dari Grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Agustus 2011.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 dan 13 September 2011, APEX melunasi pokok pinjaman sebesar USD 20.000.000 dan bunga sebesar USD 1.308.888,42.

Pada tanggal 1 Juni 2011, APEX menandatangani Facility Agreement sebesar USD 20.000.000 dengan Aserra Capital Partners Ltd.

Jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 8% per tahun yang seluruhnya akan dibayarkan pada akhir periode pinjaman.

Pada tanggal 13 September 2011 dan 4 Oktober 2011, APEX mempercepat pelunasan pokok pinjaman sebesar USD 20.000.000, bunga sebesar USD 478.222,22, dan *facility fee* USD 200.000.

APEX termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

j. Raiffeisen Bank International AG

Pada tanggal 4 Maret 2011, APEX mengadakan Perjanjian Fasilitas (*Facility Agreement*) sebesar USD 75.000.000, dimana Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar margin 8 % untuk 6 bulan pertama setelah tanggal penarikan kemudian meningkat menjadi 10 % untuk 6 bulan berikutnya ditambah *cost of funds* yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya dalam waktu satu tahun setelah penarikan.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig Raissa, Yani, dan Raniworo dan piutang terkait dengan rig-rig tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak melebihi 3,5 : 1;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 3 : 1.

Pada tanggal 30 September 2011, APEX mengadakan Perjanjian Perubahan (Amendment and Restatement Agreement) dengan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch sebagai *facility agent* untuk merubah fasilitas pinjaman dari USD 75.000.000 menjadi sebesar USD 115.000.000. Tanggal jatuh tempo, bunga dan jaminan mengikuti Perjanjian Fasilitas awal.

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

APEX termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

k. First Gulf Bank PJSC

Pada tanggal 8 September 2011, APEX mengadakan Perjanjian Fasilitas (*Facility Agreement*) sebesar USD 20.000.000, dimana First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch sebagai *facility agent*.

Jangka waktu pinjaman 44 bulan dan dikenakan bunga 5 % per tahun diatas LIBOR 1 bulan dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dicicil sebanyak 35 kali yang dibayarkan tiap bulan dimulai pada bulan ke-10 dari tanggal penarikan pinjaman.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas rig-rig No. 4, 5, 14 dan fidusia atas piutang terkait dengan rig-rig tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

k. First Gulf Bank PJSC (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman dan EBITDA tidak melebihi 3,5:1
- Rasio pinjaman dan Ekuitas tidak melebihi 2:1
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar tidak kurang dari 1,25:1
- Rasio EBITDA dan beban bunga tidak kurang dari 3:1

APEX telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 10 Mei 2012.

APEX termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

13. O B L I G A S I

Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta II

Pada tanggal 8 April 2009, APEX menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 sejumlah Rp 600.000.000.000 kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan pendaftaran diumumkan secara efektif oleh BAPEPAM-LK pada 9 Juni 2009.

Obligasi Seri A, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,90% per tahun.

Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan mulai tanggal 19 September 2009. Obligasi ini seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2012.

Obligasi Seri B, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 15,00% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan mulai tanggal 19 September 2009. Obligasi ini seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2014.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, APEX diharuskan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, menjaga batasan-batasan keuangan sebagai berikut:

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) tidak lebih dari 2 : 1.
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara *EBITDA* dengan beban bunga dan beban ijarah tidak kurang dari 2,5 : 1.
- Pembatasan atas pengalihan aset tetap dengan nilai melebihi 15% dari nilai pasar aset tetap keseluruhan milik APEX dalam satu (1) tahun buku, dan tidak melebihi 30 % secara akumulatif selama jangka waktu obligasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. O B L I G A S I (Lanjutan)

Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta II (Lanjutan)

- Pengalihan aset tetap yang diperbolehkan hanya yang berkenaan dengan sekuritisasi aset APEX, dengan ketentuan nilai aset yang akan dialihkan tersebut tidak melebihi 25 % dari ekuitas APEX selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap baru, berupa peralatan pemboran lepas pantai, dari APEX kepada Entitas Anak yang sekurang-kurangnya 99% sahamnya dimiliki oleh APEX hanya diperbolehkan sehubungan dengan pembiayaan peralatan pemboran sebagaimana dipersyaratkan oleh kreditur.

Obligasi Apexindo Pratama Duta II memperoleh peringkat idA (Single A) berdasarkan daftar peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat kredit independen, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pada laporan No. 1001/PEFDIR/VIII/2011 tanggal 3 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPO) tertanggal 22 Desember 2011, sebagaimana ditetapkan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Pebruari 2012 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, menyetujui perubahan batasan-batasan keuangan sebagai berikut:

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) tidak lebih dari 2,75 : 1.
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan beban ijarah tidak kurang dari 2,25 : 1.

Guaranteed Secured Bond – MEDCO (GSB MEDCO)

Pada tanggal 10 September 2008, SSI menerbitkan Guaranteed Secured Bond sebesar USD 68.178.606 kepada MEDCO. Tingkat bunga kupon sebesar LIBOR + 10% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010. Jaminan Obligasi ini berupa Corporate Guarantee Perusahaan. Sebagian pemegang saham Perusahaan memberikan hak call option kepada pemegang obligasi untuk mengakuisisi lebih dari 30% saham Perusahaan jika pemegang obligasi memberikan perpanjangan jangka waktu pelunasan.

Guaranteed Secured Bond – ENCORE (GSB ENCORE)

Pada tanggal 10 September 2008, SSI menerbitkan Guaranteed Secured Bond sebesar USD 44.232.432 kepada ENCORE. Tingkat bunga kupon sebesar LIBOR + 10% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010. Jaminan Obligasi ini berupa Corporate Guarantee Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 24 Februari 2012, Great Pacific Offshore Limited (GPOL) merupakan pemegang GSB Medco dan GSB Encore. Pada tanggal 18 Juni 2012, GPOL dan SSI mengadakan perjanjian penyelesaian dan menyetujui bahwa saldo GSB Medco dan GSB Encore diselesaikan melalui penerbitan 11.241.103.800 saham SSI. Saham baru yang diterbitkan akan setara dengan seluruh saham SSI lainnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. O B L I G A S I (Lanjutan)

Guaranteed Secured Bond – ENCORE (GSB ENCORE) (Lanjutan)

Perjanjian penyelesaian juga mensyaratkan SSI untuk mengkonsolidasikan modal saham dari 109.500.000 saham biasa menjadi 1.095.000 saham biasa, sebelum penerbitan saham baru dilakukan sebagaimana diharuskan dalam perjanjian penyelesaian. Pada tanggal 18 Juni 2012, SSI mengeluarkan resolusi untuk pelaksanaan konsolidasi saham. Setelah perjanjian penyelesaian dilaksanakan, kepemilikan GPOL pada SSI adalah sebesar 86,9%.

Convertible Bonds (CB Ancora)

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan obligasi konversi kepada Ancora Investment No. 1 Limited sebesar USD 18.250.000. Tingkat bunga sebesar 17% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2010.

Jaminan atas obligasi tersebut sebagai berikut :

- Jaminan pribadi dari pemegang saham tidak langsung (Beni Prananto, Wirawan Halim, Tito Sulistio, Agung Salim).
- Jaminan saham milik pemegang saham Perusahaan.

Konversi atas saham dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Konversi obligasi menjadi saham dilakukan pada saat sebelum tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham SSI.
- Nilai konversi saham sebesar 70 % dari harga IPO Saham SSI atau sebesar 7 kali laba bersih setelah pajak per saham SSI selama 12 bulan.

Pada tanggal 4 Oktober 2011, perjanjian pinjaman sebesar USD 18.250.000 telah dilakukan antara SSI dan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany) untuk penyelesaian CB Ancora. Pinjaman dari Tuscany tersebut tanpa bunga dan akan dibayar dalam waktu 30 hari sesuai permintaan dari Tuscany. Pada tanggal 18 Oktober 2011, pemegang CB Ancora menyatakan telah menerima pembayaran sebesar USD 18.250.000 sebagai pembayaran penuh dan pembayaran terakhir sehubungan dengan CB Ancora dan bahwa obligasi secara efektif telah ditebus dan dibebaskan.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SSI dan Tuscany menandatangani perjanjian penyelesaian dan menyetujui bahwa saldo pinjaman diselesaikan melalui penerbitan 121.666.667 saham, setelah konsolidasi saham seperti diungkapkan di atas. Saham baru yang diterbitkan akan setara dengan seluruh saham SSI lainnya. Setelah perjanjian penyelesaian dilaksanakan, kepemilikan Tuscany pada SSI adalah sebesar 0,95%.

SSI dan APEX termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SURAT SANGGUP

Pada tanggal 9 September 2008, SSI menerbitkan Surat Sanggup atas unjuk tanpa bunga dan jaminan kepada Eternal Communication Inc, pihak hubungan istimewa, sebesar USD 6.000.000. Surat hutang ini telah diperpanjang hingga tanggal 9 September 2011.

Pada tanggal 5 Juli 2011, SSI melalui SOM telah melunasi Surat Sanggup kepada Eternal Communication Inc. sebesar USD 6.000.000 melalui pinjaman dari Dominant Group Holdings Ltd.

SSI dan SOM termasuk dalam entitas anak yang di divestasi pada tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).

15. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Pembiayaan Konsumen		
PT Astra Sedaya Finance	860.739.035	484.369.330
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	836.628.195	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	691.163.673	-
PT BCA Finance	602.661.600	-
PT BII Finance Center	588.088.000	905.889.667
PT Bank Pan Indonesia Tbk	248.066.122	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	59.210.000	210.474.453
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	365.711.508
PT BOT Finance I	-	218.362.276
	3.886.556.624	2.184.807.234
Dikurangi : Beban Bunga	(572.311.367)	(186.339.607)
	3.314.245.257	1.998.467.627
Jumlah Kewajiban Kini		
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.593.888.628)	(1.686.054.254)
	1.720.356.629	312.413.373
	1.720.356.629	312.413.373
Pembiayaan Sewa Guna Usaha		
PT Dipo Star Finance	2.621.137.100	1.566.960.500
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Co. Ltd.	3.765.029.000	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	791.645.030	434.452.000
Dikurangi : Beban Bunga	(1.156.191.102)	(235.327.900)
	6.021.620.028	1.766.084.600
Jumlah		
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.974.123.565)	(120.370.580)
	4.047.496.463	1.645.714.020
	4.047.496.463	1.645.714.020

Hutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan, RDR, PKR, PKOS, TSCI dan APEX menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 225 dan 615 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	5,5 % - 6 %	6,4 % - 7 %
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6 % - 10 %	6 % - 10 %
Tingkat Mortalita	TMI I-99 dan TMI II-99	TMI I-99 dan TMI II-99
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10 %	0 - 10 %
Tingkat Cacat	1 - 10 % x mortalita	1 - 10 % x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Nilai Kini Liabilitas Pasti	8.650.039.387	9.576.571.603
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(212.461.961)	(277.514.175)
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(879.584.704)	(648.270.424)
Jumlah Liabilitas	<u>7.557.992.722</u>	<u>8.650.787.004</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Saldo Awal	8.650.787.004	85.155.445.456
Cadangan (Pemulihan) Tahun Berjalan	1.268.195.640	(7.424.413.930)
Pembayaran Tahun Berjalan	(1.994.048.257)	(14.322.222.137)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	49.644.033	182.151.331
Pengaruh Divestasi	(416.585.698)	(54.940.173.716)
Saldo Akhir	<u>7.557.992.722</u>	<u>8.650.787.004</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut :

	2012	2011
Biaya Jasa Kini	723.839.303	12.781.205.319
Biaya Bunga	536.465.705	7.147.243.534
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	48.827.514	3.008.176.337
Beban Pemutusan Hubungan Kerja	-	1.694.667.290
Pengakuan Segera Rugi Aktuarial	-	993.868.853
Kelebihan Pencadangan Aktuarial	-	46.272.137
Keuntungan Aktuarial Diakui	8.707.151	3.677.190
Penyesuaian Imbalan atas Biaya Jasa Lalu	-	-
Selisih Kurs	(49.644.033)	-
Pengurangan	-	(33.099.524.590)
J u m l a h	1.268.195.640	(7.424.413.930)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Langsung dan Beban Usaha sedangkan pemulihan cadangan imbalan kerja dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2012		J u m l a h
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	544.265.170	13,74	68.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93	29.375.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2.131.256.317	53,80	266.407.039.625
J u m l a h	3.961.452.039	100,00 %	495.181.504.875

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2 0 1 1		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	538.696.854	13,60	67.337.106.750
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36	36.444.444.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	<u>2.371.824.633</u>	<u>59,87</u>	<u>296.478.079.125</u>
J u m l a h	<u><u>3.961.452.039</u></u>	<u><u>100,00 %</u></u>	<u><u>495.181.504.875</u></u>

Mutasi jumlah saham beredar dan modal disetor sebagai berikut :

	2 0 1 1	
	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo Awal	3.961.451.963	495.181.495.375
Pelaksanaan Waran Seri II	<u>76</u>	<u>9.500</u>
J u m l a h	<u><u>3.961.452.039</u></u>	<u><u>495.181.504.875</u></u>

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut :

Agio Saham :	
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670
Biaya Emisi Saham :	
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	<u>(8.302.548.172)</u>
J u m l a h	<u><u>974.384.471.322</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. WARAN

Pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan PUT I dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 12 Nopember 2010, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 6 Mei 2008 dari Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH M.Kn, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham, sehingga pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) waran Seri I bernilai nominal 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham terhitung sejak 30 Mei 2008.

Pada tanggal 24 Nopember 2008, Perusahaan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I sehubungan dengan pengeluaran saham baru melalui PUT II. Dampak penyesuaian tersebut menyebabkan jumlah Waran Seri I berkurang sebanyak 1.731.821 lembar dan harga pelaksanaan Waran Seri I setelah penyesuaian meningkat menjadi Rp 271 per saham. Penyesuaian ini sudah diberitahukan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 117/MR-DR/XI-08/XXII tanggal 20 Nopember 2008 dan diumumkan melalui Pengumuman Keterbukaan Informasi No. Peng-1298/BEI.PSJ/KI/11-2008.

Pada setiap 5 (lima) saham baru hasil pelaksanaan PUT II dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 2 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 9 Juni 2009 sampai dengan 25 Nopember 2011, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. W A R A N (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>Jumlah Waran</u>	<u>Modal Disetor</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>
Waran Seri I			
Saldo Akhir, 31 Desember 2011	-	16.411.769.125	16.446.266.770
Waran Seri II			
Saldo Awal, 1 Januari 2011	437.663.124	-	
Pelaksanaan	(76)	9.500	20.900
Waran Seri II yang telah Kadaluwarsa	(437.663.048)	-	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2011	-	9.500	20.900
J u m l a h	<u>-</u>	<u>16.411.778.625</u>	<u>16.446.287.670</u>

Apabila Waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran tidak akan diperpanjang.

20. PENGHASILAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Jasa Penunjang Sektor Energi	132.744.562.223	178.750.201.691
Jasa Angkutan	107.364.047.700	107.186.526.371
Jasa Penyewaan Kendaraan	1.641.899.996	-
Jasa Karoseri	1.231.132.114	1.725.504.750
Jasa Pemboran	-	1.565.643.085.055
Mobilisasi dan Demobilisasi	-	26.890.888.575
Lain-lain	2.515.517.487	254.497.285.628
J u m l a h	<u>245.497.159.520</u>	<u>2.134.693.492.070</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10 % dari jumlah penghasilan bersih sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Penghasilan Bersih	
	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 2 %	2 0 1 1 %
Star Energy (Kakap) Ltd	77.209.307.804	102.119.561.128	31,49	4,78
Indocement Tunggal Prakarsa	64.963.434.719	69.196.283.926	26,49	3,24
Santos (Sampang) Pty Ltd	55.535.254.419	76.630.640.562	22,65	3,59
Total E & P Indonesia	-	1.357.980.380.381	-	63,62
Virginal Indonesia Company LLC	-	215.490.461.522	-	10,09
J u m l a h	<u>197.707.996.942</u>	<u>1.821.417.327.519</u>	<u>80,63</u>	<u>85,32</u>

21. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
P e n g a n g k u t a n	103.191.221.004	135.098.317.889
Transportasi dan Bahan Bakar	44.444.490.304	46.999.581.200
Gaji dan Upah	23.281.536.353	257.243.917.487
Perbaikan dan Pemeliharaan	16.079.774.019	132.710.989.236
P e n y u s u t a n	15.126.544.498	645.996.037.467
A s u r a n s i	1.964.413.485	60.965.416.717
S e w a	-	305.522.579.492
Perlengkapan dan Perabotan Pemboran	-	111.925.459.206
Jasa Boga	-	50.016.315.797
Lain-lain	8.044.034.311	43.893.345.542
J u m l a h	<u>212.132.013.974</u>	<u>1.790.371.960.033</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011
Gaji dan Tunjangan	14.463.041.473	65.810.819.259
Jasa Profesional	2.576.126.305	18.513.119.909
Penyusutan	2.445.822.147	7.639.382.949
Asuransi	1.668.718.139	2.997.259.082
Cadangan Imbalan Kerja	1.268.195.640	1.350.406.481
Perjalanan Dinas	1.012.293.435	8.265.744.977
Sewa	402.739.474	9.078.828.633
Sumbangan dan Jamuan	258.595.227	1.744.528.138
Pemasaran	243.747.850	7.332.574.450
Alat Tulis dan Cetak	160.078.000	2.176.965.230
Lain-lain	4.938.017.913	82.513.761.415
Jumlah	29.437.375.603	207.423.390.523

23. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas dan Penghasilan yang Bersangkutan	
	2012	2011	2012 %	2011 %
Piutang Usaha				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.840	10.965.880	-	0,23
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.180)	(524.480)	-	-
Bersih	10.441.660	10.441.400	-	0,23
Piutang Pihak Berelasi				
PT Lanarcy Indonesia	3.127.248.594	3.125.000.000	0,77	0,77
PT Alam Desa TAPOS	1.250.000.000	1.250.000.000	0,31	0,31
Agus Tantomo	3.750.837.000	1.248.871.000	0,92	0,31
PT Continental Megah Express	437.134.282	437.134.282	0,11	0,11
PT Mitra Murni Ekspresindo	179.199.305	250.000.000	0,04	0,06
Jumlah	8.744.419.181	6.311.005.282	2,15	1,56

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas dan Penghasilan yang Bersangkutan	
	2012	2011	2012	2011
			%	%
Hutang Pihak Berelasi				
Pemegang Saham	-	877.079.028	-	0,79
PT Intiputra Fikasa	-	799.709.300	-	0,72
PT Inti Kencana Pranajati	-	250.000.000	-	0,22
PT Mitra Mukti Expressindo	-	72.454.027	-	0,06
Tuty Suliastuty	15.000.000	15.000.000	0,02	0,01
J u m l a h	<u>15.000.000</u>	<u>2.014.242.355</u>	<u>0,02</u>	<u>1,80</u>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspressindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perusahaan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express PT Mitra Mukti Ekspressindo dan PT Intiputra Fikasa	Pengurus Perusahaan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Intikencana Pranajati dan PT Mitramurni Expressindo	Pemegang saham Perusahaan	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Tuty Suliastuty	Pihak afiliasi	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Lanarcy Indonesia, PT Alam Desa Tapos dan Agus Tantomo	Pemegang saham MKRI	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.717.601.208 dan Rp 23.214.038.978 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rincian sebagai berikut :

	2 0 1 2					Konsolidasi
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas Pemboran	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	109.005.947.696	132.744.562.223	-	3.746.649.601	-	245.497.159.520
	432.000.000	-	-	-	(432.000.000)	-
Jumlah Pendapatan	109.437.947.696	132.744.562.223	-	3.746.649.601	(432.000.000)	245.497.159.520
Beban Operasi Jasa	(91.089.366.388)	(120.174.351.632)	-	(1.300.295.954)	432.000.000	(212.132.013.974)
Laba Kotor	18.348.581.308	12.570.210.591	-	2.446.353.647	-	33.365.145.546
Beban Usaha	(17.594.527.811)	(8.436.202.637)	-	(4.172.085.155)	765.440.000	(29.437.375.603)
Laba (Rugi) Usaha	754.053.497	4.134.007.954	-	(1.725.731.508)	765.440.000	3.927.769.943
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	6.269.386.203	2.560.153.129	-	128.079.925	(1.643.690.585)	7.313.928.672
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	7.023.439.700	6.694.161.083	-	(1.597.651.583)	(878.250.585)	11.241.698.615
Pajak Penghasilan	797.250.520	(2.147.665.391)	-	58.586.486	-	(1.291.828.385)
Laba (Rugi) Bersih	7.820.690.220	4.546.495.692	-	(1.539.065.097)	(878.250.585)	9.949.870.230
Aset Segmen	178.727.465.456	211.710.788.116	-	19.670.902.073	(5.084.161.506)	405.024.994.139
Investasi Saham	175.508.653.877	17.667.090	-	1.500.000	(175.510.153.877)	17.667.090
Jumlah Aset	354.236.119.333	211.728.455.206	-	19.672.402.073	(180.594.315.383)	405.042.661.229
Liabilitas Segmen	56.136.571.611	47.345.500.832	-	7.792.190.636	(12.732.690.591)	98.541.572.488
Selisih Lebih Bagian Rugi Bersih Entitas Anak di atas Nilai Investasi Hak Minoritas	2.202.939.937	-	-	-	(2.202.939.937)	-
Ekuitas	295.896.607.785	164.381.643.245	-	11.880.016.663	(169.603.454.934)	302.554.812.759
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	354.236.119.333	211.728.455.206	-	19.672.402.073	(180.594.315.383)	405.042.661.229
	2 0 1 1					
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas Pemboran	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	107.285.982.371	178.750.201.690	1.846.341.543.115	2.315.764.894	-	2.134.693.492.070
	2.465.736.000	390.384.000	53.204.898.501	2.768.793.121	(58.829.811.622)	-
Jumlah Pendapatan	109.751.718.371	179.140.585.690	1.899.546.441.616	5.084.558.015	(58.829.811.622)	2.134.693.492.070
Beban Operasi Jasa	(89.249.699.355)	(164.387.582.810)	(1.584.041.170.804)	(3.202.668.062)	50.509.160.998	(1.790.371.960.033)
Laba Kotor	20.502.019.016	14.753.002.880	315.505.270.812	1.881.889.953	(8.320.650.624)	344.321.532.037
Beban Usaha	(12.238.476.787)	(8.290.577.719)	(181.095.090.858)	(6.189.629.159)	390.384.000	(207.423.390.523)
Laba (Rugi) Usaha	8.263.542.229	6.462.425.161	134.410.179.954	(4.307.739.206)	(7.930.266.624)	136.898.141.514
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	5.042.742.153.913	(11.993.295.713)	(1.429.892.976.247)	(177.616.532)	(1.448.714.267)	3.599.229.551.154
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	5.051.005.696.142	(5.530.870.552)	(1.295.482.796.293)	(4.485.355.738)	(9.378.980.891)	3.736.127.692.668
Pajak Penghasilan	188.615.008	(2.905.724.106)	141.244.671.786	182.216.163	2.329.943.583	141.039.722.434
Laba (Rugi) Bersih	5.051.194.311.150	(8.436.594.658)	(1.154.238.124.507)	(4.303.139.575)	(7.049.037.308)	3.877.167.415.102
Aset Segmen	188.097.345.679	204.849.556.478	-	17.813.062.795	(5.059.636.947)	405.700.328.005
Investasi Saham	172.569.336.328	20.002.951	-	2.500.000	(172.571.836.328)	20.002.951
Jumlah Aset	360.666.682.007	204.869.559.429	-	17.815.562.795	(177.631.473.275)	405.720.330.956
Liabilitas Segmen	70.940.860.268	49.898.079.114	-	4.540.274.879	(13.751.864.512)	111.627.349.749
Selisih Lebih Bagian Rugi Bersih Entitas Anak di atas Nilai Investasi Hak Minoritas	2.202.939.937	-	-	-	(2.202.939.937)	-
Ekuitas	287.522.881.802	154.971.480.315	-	13.275.287.916	(161.676.668.826)	294.092.981.207
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	360.666.682.007	204.869.559.429	-	17.815.562.795	(177.631.473.275)	405.720.330.956

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Geografis

Penghasilan

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011
DKI Jakarta	109.950.179.814	108.578.505.751
R i a u	77.209.307.804	133.174.848.281
Jawa Timur	55.708.154.419	76.630.640.562
Kalimantan Timur	1.755.322.487	1.746.201.961.182
Jawa Barat	874.194.996	57.476.293.473
S u l a w e s i	-	12.631.242.821
J u m l a h	245.497.159.520	2.134.693.492.070

25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 100/Agr-ITP/HO/VI/11 tanggal 20 Juni 2011 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perusahaan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan No. 034A-N/FIN-PR/III/09 tanggal 1 Juli 2008, dimana Holcim menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman Barang Milik Holcim dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian pengangkutan. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, perjanjian tersebut tidak dilakukan perpanjangan akan tetapi perusahaan masih memberikan jasa pengangkutan kepada PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh Purchase Order (PO) No. 4500031647 dari PT Holcim Indonesia Tbk. Purchase Order merupakan perjanjian pengangkutan, dimana Holcim menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman barang milik Holcim dengan menggunakan Truk dari/ke Wilayah transportasi atau ke lokasi yang ditentukan dalam PO tersebut. PO ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2013. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2007, PKR menandatangani perjanjian "*production barge (floating production facility) service*" dengan Santos selama 6 tahun dengan nilai estimasi kontrak USD 78.025.135, dimana PKR menyetujui untuk menyewakan *Production Barge* kepada Santos sebagai sewa kapal, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian ini.
- e. Pada tanggal 1 September 2008, PKR menandatangani perjanjian sewa kapal dengan MIH selama 6 tahun, dimana PKR menyewa *floating (production) storage and offloading (FPSO)* dari MIH. Perjanjian ini diubah terakhir kalinya pada tanggal 24 September 2010 mengenai ketentuan tarif harian menjadi USD19.022 sampai dengan 24 September 2011 dan USD10.145 untuk periode 24 September 2011 sampai dengan 24 September 2013 .

Pada tanggal 10 Februari 2010, PKR, MIH, dan APEX, yang secara bersama-sama disebut "Para Pihak", menandatangani perjanjian dimana PKR akan membayar tarif sewa harian sebesar USD 10.875 kepada pemilik FPSO dan Para Pihak setuju bahwa perjanjian ini akan berlaku sampai dengan dan setelah selesainya CPSA. Perjanjian ini berlaku efektif mulai 3 Januari 2011 sampai dengan 30 Januari 2013.

Pada tanggal 9 Januari 2012, PKR dan APEX menandatangani perubahan perjanjian atas perjanjian tanggal 10 Februari 2010 terkait dengan perubahan tarif sewa FPSO. PKR harus membayar biaya sewa sebesar USD10.500 per hari efektif pada tanggal 1 Maret 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Oktober 2010, PKR menandatangani perjanjian *floating (production) storage and offloading (FPSO)* dengan Star Energy, dimana PKR menyetujui untuk menyediakan kapal, peralatan dan alat-alat kepada Star Energy. Nilai kontrak adalah sebesar USD 2.972.336 dan berlaku selama tiga bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Perjanjian FPSO beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Mei 2012 dengan nilai kontrak sebesar USD3.022.200 dan periode kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2012.

- g. Pada tanggal 17 Februari 2011, PKR menandatangani perjanjian sewa kapal Tanker Barunawati dan Badraini dengan PT Buana Listya Tama untuk menyediakan jasa kepada Star Energy. Kapal Badraini digunakan sebagai *Floating Storage and Offloading (FSO)*, sedangkan Barunawati digunakan sebagai kapal pengganti sesuai permintaan Perusahaan. Nilai kontrak adalah sebesar USD 21.900 per hari.
- h. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Aneka Food Tatarasa Industri dimana Perusahaan menyewakan kendaraan kepada PT Aneka Food Tatarasa Industri untuk keperluan operasional. Perjanjian penyajian berlaku sampai dengan 30 November 2015.
- i. Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perusahaan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perusahaan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 10 unit sampai dengan 40 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2013.

- j. Pada Tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perusahaan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.
- k. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan dan pengiriman pupuk petrokanik jalur darat dengan PT Petrokimia Gresik (Petrokimia), dimana Petrokimia menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan jasa pengangkutan dan pengiriman pupuk Petrokanik dari gudang asal di Cirebon dan Serang ke gudang penyangga yang di tunjuk Petrokimia. Perjanjian ini berlaku selama 7 bulan sejak tanggal 1 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- l. Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan menyewa sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Propinsi Banten, Kabupaten Tangerang Kecamatan Jayanti, Kelurahan Sumur Bandung dari sebagai tempat perkantoran maupun operasional usaha. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku selama 2 tahun.
- m. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- n. Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2013.
- o. Pada tanggal 24 September 2012, PKR menandatangani kontrak perjanjian dengan Star Energy. Dimana Star Energy setuju untuk melakukan pekerjaan memindahkan SPM Ex-MT Badraini dari Kakap Field ke Workyard di Batam, termasuk didalamnya menyediakan jasa tenaga kerja, dan peralatan yang menunjang demobilisasi tersebut. Nilai kontrak untuk pekerjaan demobilisasi sebesar USD 395.000 (tidak termasuk PPN). Pekerjaan ini berlaku sampai dengan 24 November 2012.
- p. Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Rabo Bank berupa PRK dan PAB dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% - 13% per tahun.

Jaminan atas fasilitas PRK dan PAB tersebut yakni SGHB tanah dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di palimanan beserta fidusia atas 90 unit truk.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain rekening di Bank harus lebih aktif digunakan untuk transaksi usaha, fasilitas PRK dan PAB agar diikat bersamaan di awal, bila ada perubahan susunan pengurus/pemegang saham, maka harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu, dan bila Perusahaan ingin mengajukan fasilitas kredit di Bank lain atau leasing, maka harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu agar cashflow Perusahaan tidak terganggu.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2 0 1 2		2 0 1 1		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	
A S E T					
Kas dan Setara Kas	USD	694.146	6.712.392	1.121.525	10.169.993
	SGD	292	2.313	1.214	8.466
Investasi Jangka Pendek - Bersih	USD	-	-	7.406.000	67.157.608
Piutang Usaha - Bersih	USD	1.506.770	14.570.463	2.461.984	22.330.100
Uang Muka Pembelian	USD	-	-	283.750	2.573.045
LIABILITAS					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	(1.752.455)	(16.946.279)	(2.460.938)	(22.315.786)
	SGD	-	-	(5.506)	(38.402)
Jumlah Aset (Kewajiban) - Bersih	USD	448.461	4.336.576	8.812.321	79.914.960
	SGD	292	2.313	(4.292)	(29.936)

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
1 Dolar Amerika Serikat	9.670,00	9.068,00
1 Dolar Singapura	7.907,12	6.974,33
1 Euro	12.809,86	11.738,99

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Kas dan Setara Kas	15.172.937.679
Piutang Usaha	30.652.164.111
Piutang Lain-lain	6.482.107.715
Piutang Pihak Berelasi	8.744.419.181
J u m l a h	<u>61.051.628.686</u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, liabilitas moneter bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila Dolar Amerika Serikat menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 433.661.787 diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga hutang bank jangka pendek dan hutang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 195.989.391 (2011 : Rp 261.456.622).

Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entita Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entita Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2012 adalah liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Hutang Bank	39.197.878.211	14.161.110.621	25.036.767.590	-
Hutang Lain-lain	5.393.277.857	1.086.249.833	4.307.028.024	-
Hutang Usaha	21.784.505.480	21.773.905.480	-	10.600.000
Beban Akrua	7.352.868.412	7.352.868.412	-	-
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	9.335.865.286	3.568.012.193	5.767.853.093	-
Hutang Pihak Berelasi	15.000.000	-	-	15.000.000
Liabilitas Lancar Lain-lain	451.805.500	451.805.500	-	-

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasi. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi hutang bersih dengan total ekuitas. Hutang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Jumlah Pinjaman	48.533.743.497	56.055.876.591
Kas dan Setara Kas	(15.172.937.679)	(15.342.848.012)
Pinjaman Bersih	33.360.805.818	40.713.028.579
Ekuitas	302.554.812.759	289.480.725.243
Rasio Gearing (%)	11%	10%

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 :

	2 0 1 2		2 0 1 1	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	15.172.937.679	15.172.937.679	15.342.848.012	15.342.848.012
Investasi Jangka Pendek	-	-	67.157.608.000	67.157.608.000
Piutang Usaha	30.652.164.111	30.652.164.111	36.445.588.101	36.445.588.101
Piutang Lain-Lain	6.482.107.715	6.482.107.715	3.716.011.313	3.716.011.313
Piutang Pihak Berelasi	8.744.419.181	8.744.419.181	6.311.005.282	6.311.005.282
Aset Lain-Lain	144.953.000	144.953.000	70.653.000	70.653.000
J u m l a h	61.196.581.686	61.196.581.686	129.043.713.708	129.043.713.708
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	56.242.667.090	56.242.667.090	20.002.954	20.002.954
Jumlah Aset Keuangan	117.439.248.776	117.439.248.776	129.063.716.662	129.063.716.662
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	14.161.110.621	14.161.110.621	19.374.306.011	19.374.306.011
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.784.505.480	21.784.505.480	26.387.737.420	26.387.737.420
Hutang Lain-Lain	5.393.277.857	5.393.277.857	4.911.084.665	4.911.084.665
Beban Masih Harus Dibayar	7.352.868.412	7.352.868.412	2.639.843.057	2.639.843.057
Hutang Pembiayaan Konsumen	3.568.012.193	3.568.012.193	1.686.054.254	1.686.054.254
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	25.036.767.590	25.036.767.590	32.917.018.352	32.917.018.352
Hutang Pembiayaan Konsumen	5.767.853.093	5.767.853.093	312.413.373	312.413.373
Hutang Pihak Berelasi	15.000.000	15.000.000	2.014.242.355	2.014.242.355
Jumlah Liabilitas Keuangan	83.079.395.246	83.079.395.246	90.242.699.487	90.242.699.487

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pembiayaan konsumen, hutang bank dan lembaga keuangan, mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran atau berdasarkan harga kuotasi pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset lain-lain dan hutang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

28. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 telah mencapai Rp 1.173 milyar atau sebesar 79,80 % dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.470 milyar.

Manajemen Perusahaan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perusahaan antara lain :

- Meningkatkan operasional Perusahaan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan pelanggan baru.
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT MITRA RAJASA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

- a. Berdasarkan surat dari PT Petrokimia Gresik (Petrokimia) No. U-71/C20000.DS/2013 tanggal 8 Februari 2013 perihal pemberitahuan pemenang peserta tender jasa distribusi angkutan darat memberitahukan bahwa perusahaan adalah salah satu pemenang tender pengadaan jasa distribusi angkutan darat ke salah satu tujuan yang ditunjuk oleh Petrokimia.
- b. Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Asih. Perusahaan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.
- c. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Rabo Bank berupa Pinjaman Rekening Koran dan Perjanjian Angsuran Berjangka dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun.

Fasilitas tersebut mulai dipergunakan pada Januari 2013.

30. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" telah diterbitkan. PSAK yang baru berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk transaksi kombinasi bisnis entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

31. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasi terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	8.709.212.990	2.539.298.740
Beban Bunga yang Dicatat Kedalam Hutang Pokok Pinjaman	-	1.331.172.069.372
Peningkatan Investasi Jangka Pendek melalui Penjualan Aset Tetap	-	1.272.384.447.500
Penurunan Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.362.750.000	-
Peningkatan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	1.522.959.345	-